

**PENGGUNAAN APLIKASI SIMPLY LEARN FRENCH PADA
KETERAMPILAN BERBICARA BAGI SISWA KELAS XI DI SMA N 16
BANDAR LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh

**Savana Arifenda
NPM. 1713044032**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

ABSTRACT

Using the Simply Learn French application on the speaking skills of class XI students at SMAN 16 Bandar Lampung

By

Savana Arifenda

This research aims to determine the level of speaking ability of students who use the Simply Learn French application. By using the Simply Learn French application for students' speaking skills, it is hoped that it can improve student learning outcomes in French subjects. The place for data collection in this research was at SMAN 16 Bandar Lampung. The population studied was 149 students, while the sample chosen by the researcher was 29 students. The method in this research uses an experimental design with a one group pretest posttest research design. This research contains the learning outcomes of class XI MIPA 2 students at SMAN 16 Bandar Lampung after using the Simply Learn French application. Calculation of the data produced in this research uses SPSS 22. So that the value of student learning outcomes can be known after being given the pretest, treatment and posttest. This research uses validity, reliability, normality tests, hypothesis tests, homogeneity tests and N-Gain tests. This is done to get the student's final learning score, so that the results can be said to be valid data. The research results show that there is a slight increase in student learning outcomes after using the Simply Learn French application. This can be seen from the student's highest pretest score reaching 62 while the student's highest posttest score reached 82.

Keywords: Simply Learn French App, French Speaking Skills.

ABSTRAIT

Utilisation de l'application Simply Learn French sur de la Production Orale des élèves de la classe XI du SMAN 16 Bandar Lampung

Par

Savana Arifenda

Cette recherche vise à déterminer le niveau de capacité orale des étudiants qui utilisent l'application Simply Learn French. En utilisant l'application Simply Learn French pour améliorer de la production orale des élèves, on espère qu'elle pourra améliorer les résultats d'apprentissage des élèves dans les matières françaises. Le lieu de collecte des données dans cette recherche était au SMAN 16 Bandar Lampung. La population étudiée était de 149 étudiants. alors que l'échantillon choisi par le chercheur était de 29 étudiants. La méthode de cette recherche utilise une conception expérimentale avec une conception de recherche pré-test et post-test à un groupe. Cette recherche contient les résultats d'apprentissage des étudiants de la classe XI MIPA 2 du SMAN 16 Bandar Lampung après avoir utilisé l'application Simply Learn French. Le calcul des données produites dans cette recherche utilise SPSS 22. Afin que la valeur des résultats d'apprentissage des étudiants puisse être connue après avoir subi le prétest, le traitement et le post-test. Cette recherche utilise des tests de validité, de fiabilité, de normalité, des tests d'hypothèse, des tests d'homogénéité et des tests N-Gain. Ceci est fait pour obtenir le score d'apprentissage final de l'élève, afin que les résultats puissent être considérés comme des données valides. Les résultats de la recherche montrent qu'il y a une légère augmentation des résultats d'apprentissage des étudiants après avoir utilisé l'application Simply Learn French. Cela peut être vu par le fait que le score le plus élevé de l'étudiant au pré-test atteint 62, tandis que le score le plus élevé de l'étudiant au post-test atteint 82.

Mots clés : Application Simply Learn French, Production Orale

Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi Simply Learn French Pada Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas XI di SMA N 16 Bandar Lampung

Nama Mahasiswa : Savana Arifenda

Nomor Pokok Mahasiswa : 1713044032

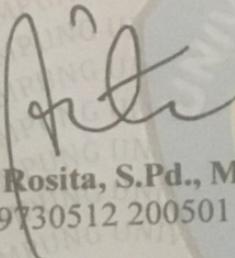
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

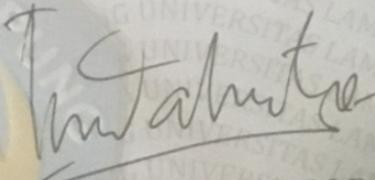
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

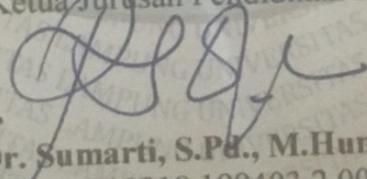
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing


Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.
NIP. 19730512 200501 2 001


Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.,
NIP. 19900725 201903 2 019

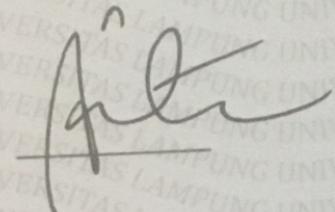
2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni


Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP. 19700318 199403 2 00 2

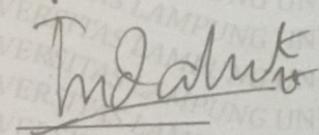
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

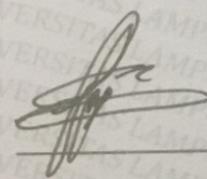
Ketua : **Diana Rosita, S.Pd., M.Pd**



Sekretaris : **Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.**



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Sunyono, M.Si.
NIP. 196512301991111001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 5 Juni 2024

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademik Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Savana Arifenda
NPM : 1713044032
Judul Skripsi : Penggunaan Aplikasi *Simply Learn French* Pada Keterampilan Berbicara Bagi Siswa Kelas XI di SMA N 16 Bandar Lampung
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan, dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik;
2. dalam karya tulis terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka;
3. saya menyerahkan hak milik saya atas karya tulis ini kepada Universitas Lampung, dan oleh karenanya Universitas Lampung berhak melakukan pengelolaan atas karya tulis ini sesuai dengan norma hukum dan etika yang berlaku; dan
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Lampung.



ung, 5 Juni 2024

Savana Arifenda
NPM 1713044032

**PENGUNAAN APLIKASI SIMPLY LEARN FRENCH PADA
KETERAMPILAN BERBICARA BAGI SISWA KELAS XI DI SMA N 16
BANDAR LAMPUNG**

OLEH

SAVANA ARIFENDA

Hasil

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Tanjung Karang pada 17 Juni 1998. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara pasangan bapak Samsul Ma'arif dan Ibu Endang Yulianti. Penulis memulai pendidikan formal mulai tahun 2005 di Sekolah Dasar (SDN) 1 Pelita Bandar Lampung lalu ditahun 2011 melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMPN) Perintis 2 Bandar Lampung, kemudian berlanjut ke Sekolah Menengah Atas (SMAN) 3 Bandar Lampung selesai pada tahun 2016, Pada tahun yang sama penulis terdaftar sebagai mahasiswa di perguruan tinggi Universitas Lampung prodi Pendidikan Bahasa Prancis, Jurusan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Ditahun 2020 penulis mendapatkan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) di desa Legundi, lalu kemudian melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di Sekolah Legundi Bandar Lampung.

MOTO

“teruslah berusaha sampai kamu bisa merasakan hasil dari usahamu”
(Savana arifenda)

“Gapailah mimpimu dengan penuh keberanian”
(Savana arifenda)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah* dan rasa syukur atas nikmat yang diberi Allah SWT, karya ini dipersembahkan untuk orang-orang tersayang.

1. Pintu surgaku, Ibunda Endang yulianti. Seorang ibu yang sangat berjasa dalam hidup penulis. Terima kasih atas segala pengorbanan dan kasih sayang, yang tidak pernah menyerah dan selalu berusaha untuk mencukupi semua kebutuhan anaknya.
2. Ayah hebatku, Ayahanda Samsul ma'arif. Seorang ayah yang sangat hebat untuk putra dan putrinya. Yang selalu berjuang untuk kehidupan serta pendidikan anaknya.
3. Adikku tersayang Lucky syahrul arifenda dan Dea vatica arifenda yang selalu memberi dukungan.
4. Seluruh dosen pengajar di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Almamater tercinta universitas lampung.

SANWACANA

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, berkat rahmat dan hidayah-nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Transformasi gaya bahasa pada lagu indonesia ke versi bahasa perancis" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Lampung.

Penulis tentu telah banyak menerima motivasi bantuan, masukan, arahan, dan bimbingan dari berbagai pihak dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak-pihak berikut :

1. Prof. Dr. Sunyono M.Pd. selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Dr. Sumarti, M.Hum. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni.
3. Setia Rini S. Pd., M.Pd. selaku ketua program studi bahasa Perancis
4. Diana Rosita S. Pd., M.Pd pembimbing 1 yang telah banyak membantu dan membimbing dengan sabar, memberi nasihat selama proses penyusunan skripsi sehingga akhirnya dapat diselesaikan.
5. Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd. selaku Pembimbing II yang telah banyak membantu, membimbing, memberi nasihat selama proses penyusunan skripsi hingga akhirnya dapat terselesaikan
6. Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd selaku penguji yang selama ini telah banyak memberikan saran, masukan, dan bantuan kepada penulis.
7. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis bersama staf yang telah melengkapi penulis dengan berbagai ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak Samsul dan ibu Endang yulianti yang sudah menjadi orang tua terbaik yang mengajari penulis untuk tidak pernah menyerah.

9. Adik tercinta Lucky dan Dea yang selalu menjadi alasan untuk bertahan.
10. Seorang teman dekat yang selalu mendengar keluh kesah pada saat mengerjakan skripsi.
11. Semua sahabat penulis Desti Aulia Pratiwi, Juliana Sinta Uli, Eka Nurita Sari, Naini Ayu Lestari yang telah memotivasi, menghibur di kala jenuh, tempat berbagi perasaan dan emosi, berbagi pengalaman, tempat mengadu, yang mau menemani saya tanpa memandangi materi, tanpa pamrih, tanpa keluhan.
12. Teman seperjuangan selama penyelesaian skripsi Eka Nurita Sari, Eliyana, Deva, Ade Ratna, Wahyu. Terima kasih atas semangatnya walaupun kami tertinggal jauh dari yang lainnya tapi tidak memudarkan semangat untuk mendapatkan gelar.
13. Teman-teman di Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2017 terimakasih atas dukungan dan kebersamaan yang kalian berikan.
14. Almamater tercinta Universitas Lampung.
15. Semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini dan tidak dapat disebutkan satu persatu.
16. Terakhir, kepada diri saya sendiri Savana Arifenda. Terima kasih sudah bertahan sejauh ini. Terima kasih tetap memilih berusaha sampai di titik ini, walau sering merasa putus asa atas apa yang diusahakan dan belum berhasil, namun terima kasih tetap menjadi manusia yang berusaha dan tidak lelah mencoba.

Semoga Allah SWT membalas semua keikhlasan, amal, dan bantuan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk semua orang juga untuk dunia pendidikan khususnya Pendidikan Bahasa Prancis.

Bandar Lampung, 5 Juni 2024

Savana Arifenda

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	ii
ABSTRAIT	iii
Hasil	iv
MENYETUJUI	v
MENGESAHKAN	vi
SURAT PERNYATAAN	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	3
1.4. Rumusan Masalah	3
1.5. Tujuan Penelitian.....	3
1.6. Manfaat Penelitian.....	3
1.7. Batasan Istilah	4
II. LANDASAN TEORI	5
2.1. Keterampilan Berbicara (Production Orale).....	5
2.1.1. Pengertian Keterampilan Berbicara	5
2.1.2. Tujuan Berbicara.....	7
2.1.3. Pembelajaran Berbicara Untuk Kelas XI.....	8
2.1.4. Penilaian Keterampilan Berbicara	8
2.2. Media Pembelajaran	10
2.2.1. Pengertian Media Pembelajaran	10
2.2.2 Jenis Media Pembelajaran	10
2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran	11

2.3 Media Simply Learn French	12
2.3.1 Pengertian Simply Learn French	12
2.3.2 Kelebihan Simply Learn French	13
2.3.3 Kekurangan Simply Learn French	13
2.3.4 Cara Penggunaan <i>Simply Learn French</i>	14
2.4 Kerangka Berfikir	15
2.5 Hipotesis Penelitian	16
III. METODE PENELITIAN	19
3.1. Jenis penelitian	19
3.2. Desain Penelitian	19
3.3. Variabel Penelitian	20
3.4. Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.4.1. Tempat Penelitian	20
3.4.2. Waktu Penelitian	20
3.3. Ruang Lingkup Penelitian	21
3.3.1. Subjek Penelitian	21
3.3.2. Objek Penelitian	21
3.4. Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.4.1. Populasi	21
3.4.2. Sampel	22
3.5. Teknik Pengumpulan Data	22
3.5.1. Instrumen Penelitian	22
3.6. Instrumen Tes	23
3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	24
3.7.1. Uji Validitas	24
3.7.2. Uji Reliabilitas	25
3.8. Teknik Analisis Data	26
3.8.1. Uji Normalitas	26
3.8.2. Uji Homogenitas	26
3.8.3. Uji Hipotesis	26
3.8.4. Uji N-Gain	27
3.9. Prosedur Penelitian	27
3.9.1. Tahap Perencanaan	27
3.9.2. Tahap Pelaksanaan	28
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	29
4.1. Hasil Penelitian	29

4.2. Hasil Uji Coba Intrumen Penelitian	30
4.2.1. Uji Validitas	30
4.2.2. Uji Reliabilitas	31
4.3. Deskripsi Hasil Penelitian	32
4.3.1. Data <i>Pretest</i> Kelas Eksperimen	32
4.3.2. Data <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	33
4.3.3. Perbandingan Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Kelas Eksperimen	33
4.4 Hasil Analisis Data	34
4.4.1 Hasil Uji Normalitas	34
4.4.2. Uji Homogenitas	35
4.4.3 Uji Hipotesis	36
4.4.4 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)	36
4.5 Pembahasan	37
V. KESIMPULAN DAN SARAN	41
5.1 Kesimpulan	41
5.2 Saran	41
DAFTAR PUSTAKA	43
LAMPIRAN	45

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Populasi Penelitian.....	21
Tabel 2. Tabel rubrik penilaian	24
Tabel 3. Indeks Reliabilitas.....	25
Tabel 4. Skor pembagian N-Gain.....	27
Tabel 5. Daftar Nilai Pretest dan Posttest Keterampilan Production Orale Bahasa Prancis	29
Tabel 6. Hasil uji Validitas Instrumen Penelitian dengan SPSS 22.....	31
Tabel 7. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS 22	31
Tabel 8. Hasil Data Keterampilan <i>Production Orale</i> Bahasa Prancis	32
Tabel 9. Hasil Data <i>Posttest</i> Keterampilan Production Orale Bahasa Prancis	33
Tabel 10. Perbandingan Hasil Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	34
Tabel 11. Uji Normalitas <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Keterampilan Bahasa Prancis	35
Tabel 12. Uji Homogenitas Keterampilan Bahasa Prancis	35
Tabel 13. Hasil Uji-T Keterampilan Bahasa Prancis	36
Tabel 14. Rekapitulasi N-Gain Keterampilan Bahasa Prancis.....	37

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Grille d’Evaluation de la Production Orale A1	9
Gambar 2. Tampilan Antarmuka Aplikasi <i>Simply Learn French</i>	14
Gambar 3. One Group Pretest Posttest Design	19

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Soal Pretest Dan Posttest	46
Lampiran 2. Instrumen Penilaian	47
Lampiran 3. Nilai Pretest Dan Posttest Siswa.....	48
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas Penelitian Dengan Spss 22	49
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas dengan SPSS 22	50
Lampiran 6. Hasil Data Pretest Dan Posttest	51
Lampiran 7. Perbandingan Hasil Data Pretest Dan Posttest Keterampilan Berbicara Bahasa Perancis	52
Lampiran 8. Uji Normalitas	53
Lampiran 9. Uji Homogenitas.....	54
Lampiran 10. Hasil UJI-T Keterampilan berbicara.....	55
Lampiran 11. Rekapulasi Nilai N-Gain Keterampilan bahasa Prancis	56
Lampiran 12. Jadwal Pelajaran bahasa Prancis.....	57
Lampiran 13. Lembar Presensi Siswa.....	58
Lampiran 14. Tampilan antarmuka Aplikasi Simply Learn French	59
Lampiran 15. Proses Penelitian Pada Siswa Kelas Xi Mipa 2.....	60
Lampiran 16. Pengambilan Data.....	61
Lampiran 17. Surat Izin Penelitian.....	62

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat berguna untuk meningkatkan kemajuan bangsa. Generasi yang memiliki pendidikan yang tinggi tentu dapat menjadikan dirinya berguna bagi nusa dan bangsa. Pendidikan di Indonesia terdiri dari tiga jenjang yaitu SD, SMP dan SMA. Di Indonesia sudah mempunyai fasilitas untuk menunjang proses pendidikan agar dapat terus berkembang dari waktu ke waktu. Hal ini tidak terlepas dari peran pemerintah untuk terus memajukan pendidikan. Pendidikan juga penting untuk membentuk moral dan agama bagi para siswa. selain itu, pemerintah juga memberikan akses untuk siswa memilih pelajaran yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.

Pada jenjang SMA kurikulum yang tersedia yaitu kurikulum 2013 dan yang terbaru kurikulum merdeka. Pembelajaran di SMA sudah menggunakan materi serta teknologi yang dapat dimanfaatkan untuk proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan menghemat waktu serta tenaga. Pada pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Prancis di SMA, guru sudah menggunakan media pembelajaran yang bervariasi. Hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah untuk mempelajari bahasa Prancis. Pembelajaran bahasa Prancis terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca dan keterampilan berbicara.

Terkait dengan keterampilan tersebut, di SMAN 16 Bandar Lampung menjadi salah satu SMA yang memiliki mata pelajaran bahasa asing, khususnya bahasa Prancis. Di SMAN 16 Bandar Lampung juga mencakup pada 4 keterampilan tersebut. namun dari 4 keterampilan yaitu keterampilan membaca (*Production Écrite*), keterampilan menyimak (*Compréhension Orale*), keterampilan menulis (*Compréhension Orale*) dan keterampilan berbicara (*Production Orale*). Namun

dari 4 keterampilan tersebut, keterampilan berbicara yang sulit untuk dikuasai oleh siswa. Kesulitan ini dikarenakan adanya perbedaan antara penulisan dengan pelafalan dalam bahasa Prancis sehingga siswa merasa kesulitan untuk menguasai keterampilan berbicara.

Peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di SMAN 16 Bandar Lampung untuk menentukan tingkat kesulitan yang dihadapi siswa. Peneliti melakukan identifikasi masalah atau kesulitan yang terjadi pada proses kegiatan pembelajaran bahasa Prancis di SMAN 16 Bandar Lampung. Setelah melakukan serangkaian kegiatan observasi dan identifikasi, peneliti menemukan identifikasi kesulitan yang dialami siswa pada keterampilan berbicara bahasa Prancis. Siswa mengalami kesulitan pelafalan yang dikarenakan siswa masih bingung cara pelafalan yang benar. Selain itu, faktor lain yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan karena media yang digunakan masih belum optimal. Faktor lain seperti bahasa ibu yang digunakan siswa juga menjadi salah satu penyebab siswa sulit dalam pelafalan bahasa Prancis. Kurangnya kosakata bahasa Prancis, kurangnya latihan, serta rasa tidak percaya diri siswa untuk berbicara bahasa Prancis.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengatasi kesulitan berbicara siswa di SMAN 16 Bandar Lampung dengan menggunakan media aplikasi *simply learn French*. Aplikasi *simply learn French* ini dapat media alternatif yang bisa digunakan siswa untuk meningkatkan kemampuan berbicara karena di aplikasi tersebut terdapat audio serta tulisan dalam bahasa Prancis yang bisa digunakan oleh siswa. Audio dan tulisan bahasa Prancis dapat mempermudah siswa untuk mengetahui apakah pelafalan yang dilafalkan sudah benar atau tidak dalam kegiatan pembelajaran.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Siswa mengalami kesulitan untuk berbicara bahasa Prancis.

- b. Penggunaa media pembelajaran yang belum optimal.
- c. Kurangnya rasa percaya diri dan motivasi belajar pada siswa dalam kegiatan pembelajaran.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka tidak memungkinkan untuk mengkaji keseluruhan, oleh karena itu, penelitian ini dibatasi hanya pada penggunaan aplikasi *simply learn French* untuk keterampilan berbicara bahasa Prancis pada siswa di SMAN 16 Bandar Lampung.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang sebelumnya, maka rumusan masalah penelitian ini adalah Apakah penggunaan aplikasi *simply learn french* dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI MIPA di SMA Negeri 16 BandarLampung?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penggunaan aplikasi *simply learn french* dapat dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI MIPAdi SMA Negeri 16 Bandar Lampung.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoretis

Secara manfaat teoretis, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi terkait dengan penggunaan aplikasi *simply learn French* sebagai media

pembelajaran terutama pada keterampilan berbicara bahasa Prancis.

b. Manfaat Praktis

1. Bagi siswa, penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis dan juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis.
2. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat menjadi media alternatif untuk menunjang proses pembelajaran berbicara bahasa Prancis.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti terkait pembelajaran bahasa Prancis.

1.7. Batasan Istilah

Batasan istilah ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang diambil dari beberapa pendapat para pakar dalam bidangnya. Batasan istilah digunakan untuk membatasi istilah terkait makna yang akan ada dalam penelitian ini. Berikut ini batasan istilah dalam penelitian ini :

- a. Aplikasi *simply learn French* merupakan salah satu aplikasi yang berisi audio dan kalimat dalam bahasa Prancis yang dapat digunakan siswa untuk pembelajaran bahasa Prancis.
- b. Keterampilan berbicara adalah suatu kemampuan untuk melafalkan kata- kata atau kalimat untuk dapat berkomunikasi dengan orang lain. Sedangkan kemampuan berbicara pada penelitian ini adalah berbicara bahasa Prancis dengan level A1.

II. LANDASAN TEORI

2.1. Keterampilan Berbicara (Production Orale)

2.1.1. Pengertian Keterampilan Berbicara

Menurut Tarigan (2008 :16) “Berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, atau menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan.” Selanjutnya, Nurgiyantoro (2010 : 399) menguraikan pendapatnya tentang berbicara yaitu : “Berbicara adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara. ” Dari pendapat dari dua para ahli tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa berbicara merupakan kemampuan yang berhubungan dengan artikulasi, penyampaian, ekspresi, serta pemikiran yang dilakukan manusia untuk dapat berkomunikasi.

Ngalimun dan Alfulaila (2014 : 55) menjelaskan bahwa “Berbicara merupakan sarana utama untuk membina saling pengertian, komunikasi timbal balik, dengan menggunakan bahasa sebagai medianya. Kegiatan berbicara didalam kelas bahasa mempunyai aspek komunikasi dua arah, yakni antara pembicara dengan pendengarnya secara timbal balik.” Kesimpulan yang diambil dari kutipan diatas adalah berbicara adalah sarana utama untuk melakukan komunikasi yang timbal balik dengan bahasa yang menjadi media komunikasi atau berbicara.

Pada CECRL digunakan sebagai acuan melakukan pembelajaran salah satunya bahasa Prancis di wilayah eropa. Pada pembelajaran bahasa Prancis di A umumnya menggunakan tingkat A1. Pada tingkat A1 ini diperuntukan bagi

seseorang yang baru mempelajari bahasa. Pada tingkat A1 keterampilan berbicara merupakan tingkat awal yang berisi ungkapan sederhana mengenai benda, orang atau kegiatan sehari-hari. Menurut CECRL (2001 : 9) dalam Dilla (2023 : 13)

“Le Cadre européen commun de référence offre une base commune pour l’élaboration de programmes de langues vivantes, de référentiels, d’examens, de manuels, etc. en Europe. Il décrit aussi complètement que possible ce que les apprenants d’une langue doivent apprendre afin de l’utiliser dans le but 14 de communiquer ; il énumère également les connaissances et les habiletés qu’ils doivent acquérir afin d’avoir un comportement langagier efficace. La description englobe aussi le contexte culturel qui soutient la langue. Enfin, le Cadre de référence définit les niveaux de compétence qui permettent de mesurer le progrès de l’apprenant à chaque étape de l’apprentissage et à tout moment de la vie.” (CECRL Book, 2001 : 9)

Dalam kutipan diatas dapat diartikan kerangka acuan umum eropa memberikan landasan bersama untuk pengembangan program bahasa modern, tolok ukur, ujian, manual, dll. Di Eropa. Ini menggambarkan selengkap mungkin apa yang perlu dipelajari oleh pembelajar suatu bahasa agar dapat menggunakannya untuk tujuan komunikasi; itu juga mencantumkan pengetahuan dan keterampilan yang harus mereka peroleh agar memiliki perilaku berbahasa yang efektif. Uraianya juga mencakup konteks budaya yang mendukung bahasa tersebut. Terakhir, kerangka referensi mendefinisikan tingkat kompetensi yang memungkinkan untuk mengukur kemajuan peserta didik pada setiap tahap pembelajaran dan pada setiap saat dalam kehidupan.

Berdasarkan arti dari kutipan diatas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa acuan umum yang ada di eropa bertujuan untuk mengembangkan bahasa modern yang mencakup pada konteks budaya untuk digunakan untuk berbahasa siswa di setiap tahapan pembelajaran dan juga untuk menunjang pada tingkat kompetensi yang bertujuan mengukur kemajuan siswa pada proses

pembelajaran.

2.1.2. Tujuan Berbicara

Tujuan utama berbicara adalah untuk berkomunikasi antara manusia satu dengan yang lain. Komunikasi menjadi kebutuhan sehari-hari sebagai makhluk social yang kegiatannya tidak dapat lepas dari tindakan komunikasi. Sedangkan di sekolah, keterampilan berbicara bertujuan untuk membuat siswa terampil dalam berbicara, baik lisan maupun tulisan. Iskandarwassid dan Sunendar (2013: 242) mengemukakan tujuan keterampilan berbicara akan mencakup pencapaian hal-hal berikut:

- a. Kemudahan berbicara Siswa harus mendapat kesempatan yang besar untuk berlatih berbicara sampai mereka dapat mengembangkan keterampilan ini secara wajar, lancar, dan menyenangkan, baik di dalam kelompok kecil maupun di hadapan pendengar umum yang lebih besar jumlahnya. Siswa perlu mengembangkan kepercayaan yang tumbuh melalui latihan.
- b. Kejelasan Dalam hal ini siswa berbicara dengan tepat dan jelas, baik artikulasi maupun diksi-diksi kalimat-kalimatnya. Gagasan yang diucapkan harus tersusun dengan baik. Dengan latihan berdiskusi yang mengatur cara berfikir yang logis dan jelas, kejelasan berbicara tersebut dapat tercapai.
- c. Bertanggung jawab Latihan berbicara yang bagus menekankan pembicara untuk bertanggung jawab agar berbicara secara tepat, dan dipikirkan dengan sungguh-sungguh mengenai apa yang menjadi topik pembicaraan, tujuan pembicaraan, siapa yang diajak berbicara, dan bagaimana situasi pembicaraan serta momentumnya. Latihan demikian akan menghindarkan siswa dari berbicara yang tidak bertanggung jawab.
- d. Membentuk pendengaran yang kritis Latihan berbicara yang baik sekaligus mengembangkan keterampilan menyimak secara tepat dan kritis juga menjadi tujuan utama program ini. Di sini siswa perlu belajar untuk dapat

mengevaluasi kata-kata, niat, dan tujuan pembicara yang secara implisit mengajukan pertanyaan: Siapakah yang berkata, mengapa ia berkata demikian, apa tujuannya, apa kewenangan ia berkata begitu.

- e. Membentuk kebiasaan Kebiasaan berbicara tidak dapat dicapai tanpa kebiasaan berinteraksi dalam bahasa yang dipelajari atau bahkan dalam bahasa ibu. Faktor ini demikian penting dalam membentuk kebiasaan berbicara dalam perilaku seseorang.

Berdasarkan tujuan berbicara di atas maka siswa memiliki kesempatan untuk belajar berbicara agar siswa dapat mengikuti pelajaran yang diajarkan dan juga siswa dapat mengerti topic pembicaraan yang sedang di bicarakan.

2.1.3. Pembelajaran Berbicara Untuk Kelas XI

Kegiatan pembelajaran berbicara bahasa Prancis untuk siswa kelas XI di A, guru mengacu berdasarkan kurikulum yang berlaku yaitu kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka yang terbaru. Berdasarkan kurikulum tersebut, materi yang diberikan kepada siswa mengacu pada kurikulum 2013 dan silabus. Sehingga ditentukan materi pembelajaran berdasarkan silabus KD 3.3 dengan tema "*faire des achats*" untuk diberikan pada siswa kelas XI pelajaran bahasa Prancis.

2.1.4. Penilaian Keterampilan Berbicara

Penilaian merupakan sesuatu hal yang penting pada proses pembelajaran. Nurgiyantoro (2010 : 7) memberikan pengertian penilaian merupakan proses sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang siswa dapat mencapai tujuan pendidikan. Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penilaian merupakan proses pengumpulan, analisis yang sistematis bertujuan untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan *Cadre Européen Commun de Référence pour les langues: apprendre, enseigner, évaluer* kemampuan berbahasa Prancis dikategorikan dalam tiga tingkatan dalam DELF, yaitu niveau A *Utilisateur élémentaire* atau tingkatan dasar, niveau B *Utilisateur indépendant* atau tingkat menengah dan niveau C *Utilisateur expérimenté*, tingkat atas atau mahir. Masing-masing tingkatan tersebut memiliki dua sub-tingkat yang memiliki tujuan dan kriteria penilaian tersendiri (Conseil de l'Europe: 2001). Sedangkan tingkat yang digunakan di A adalah A1. Di bawah ini adalah grille d'évaluation terkait.

Gambar 1. Grille d'Evaluation de la Production Orale A1

ENTRETIEN DIRIGÉ (1 minute environ)

Peut se présenter et parler de soi en répondant à des questions personnelles simples, lentement et clairement formulées.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4	4,5	5
--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	-----	---	-----	---	-----	---	-----	---	-----	---

ÉCHANGE D'INFORMATIONS (2 minutes environ)

Peut poser des questions personnelles simples sur des sujets familiers et concrets et manifester qu'il/elle a compris la réponse.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---	-----	---	-----	---	-----	---	-----	---

DIALOGUE SIMULÉ (ou jeu de rôle) (2 minutes environ)

Peut demander ou donner quelque chose à quelqu'un, comprendre ou donner des instructions simples sur des sujets concrets de la vie quotidienne.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3	3,5	4
Peut établir un contact social de base en utilisant les formes de politesse les plus élémentaires.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3		

POUR L'ENSEMBLE DES 3 PARTIES DE L'ÉPREUVE

Lexique (étendue) / correction lexicale Peut utiliser un répertoire élémentaire de mots et d'expressions isolés relatifs à des situations concrètes.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Morphosyntaxe / correction grammaticale Peut utiliser de façon limitée des structures très simples.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3
Maîtrise du système phonologique Peut prononcer de manière compréhensible un répertoire limité d'expressions mémorisées.	0	0,5	1	1,5	2	2,5	3

2.2. Media Pembelajaran

2.2.1. Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran memiliki peran penting dalam proses kegiatan belajar. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran siswa dalam pembelajaran dan mempermudah proses penyampaian materi pelajaran. Gagne dalam Sadiman, dkk. (2010: 6) mengungkapkan bahwa media adalah berbagai berbagai jenis komponen dalam lingkungan siswa yang dapat merangsangnya untuk belajar. Sedangkan Daryanto (2011: 5) yang menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang digunakan pada saat pembelajaran yang dapat mempermudah siswa memahami pelajaran.

2.2.2 Jenis Media Pembelajaran

Para ahli mengklasifikasikan media pembelajaran dalam beberapa jenis. Menurut Sukiman (2012: 45) mengklasifikasikan media berdasarkan unsur pokok yaitu suara, visual, dan gerak. Dari unsur pokok tersebut, media dikelompokkan menjadi 8 kategori: media audio visual gerak, media audio visual diam, media audio semi gerak, media visual gerak, media visual diam, media semi gerak, media audio, dan media cetak. Yang dapat diambil kesimpulan media pembelajaran terdiri 8 kategori yaitu media visual gerak, media audio visual diam, media audio visual semi gerak, media visual i gerak, media audio dan media cetak. Sedangkan menurut Sadiman, dkk. (2010 : 28) membagi jenis-jenis media pembelajaran sebagai berikut:

a. Media Grafis

Media grafis merupakan media visual yang berfungsi sebagai penyalur

pesan dari sumber ke penerima dengan mengandalkan indera pengelihatan. Jenis-jenis media grafis yaitu, gambar, sketsa, diagram, bagan/chart, grafik, kartun, poster, peta/globe, papan flanel/flannel board.

b. Media audio

Media audio menggunakan indera pendengaran untuk menyalurkan pesan yang berupa lambang-lambang auditif baik verbal maupun non-verbal. Jenis-jenis media audio dapat berupa software seperti lagu, berita, macammacam suara, dan percakapan yang direkam. sertahardware yang berupa radio, alat perekam magnetik (tape recorder), laboratorium bahasa.

c. Media proyeksi diam

Media proyeksi diam memiliki persamaan dengan media grafis karena menyajikan rangsangan-rangsangan visual. Perbedaannya terletak pada interaksi yang didapatkan melalui media tersebut. Media proyeksi memerlukan proyektor untuk menampilkan pesan. Selain itu, beberapa jenis media proyeksi memerlukan dua indera, yaitu pengelihatan dan pendengaran. Jenis media proyeksi diam yaitu: film bingkai (slide), film rangkai (film strip), overhead proyektor, proyektor tak tembus pandang (opaque projector), mikrofis, film, film gelang, televisi, video, permainan dan simulasi.

Berdasarkan jenis- jenis media pembelajaran di atas, pada penelitian ini peneliti menggunakan media aplikasi yaitu simply learn French aplikasi tersebut termasuk jenis media audio visual karena berupa audio dan tulisan kata-kata yang berisi tentang kegiatan sehari-hari.

2.2.3 Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat media pembelajaran menurut Daryanto (2011: 4) sebagai berikut:

- a. memperjelas pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- b. mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga, dan daya indra.

- c. menimbulkan gairah belajar, berinteraksi secara langsung antara siswa dan sumber belajar.
- d. memungkinkan anak belajar mandiri sesuai bakat dan kemampuan visual, auditori, dan kinestetiknya.
- e. Memberi rangsangan yang sama, mempersamakan pengalaman, dan menimbulkan persepsi yang sama
- f. Proses pembelajaran mengandung lima komponen komunikasi, yaitu guru (komunikator), bahan pembelajaran, media pembelajaran, siswa (komunikan), dan tujuan pembelajaran.

Berdasarkan manfaat media pembelajaran yang telah dijelaskan di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa media pembelajaran sangat bermanfaat untuk meningkatkan keterampilan siswa sehingga siswa dapat memahami materi pembelajaran yang diajarkan di sekolah.

2.3 Media Simply Learn French

2.3.1 Pengertian Simply Learn French

Berbagai macam situs pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam proses pembelajaran. Pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah tetapi bisa dimana saja. Di era yang modern saat ini, perkembangan teknologi semakin berkembang sehingga dapat dimanfaatkan oleh semua orang. Terdapat banyak aplikasi yang digunakan untuk memudahkan proses pembelajaran seperti *Duo Lingo*, *Luvlingua*, *Simply Learn French*, dan lainnya.

Simply Learn French 4.1.15 merupakan media pembelajaran berbasis online yang dapat digunakan untuk mendukung kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis melalui gawai dengan cara mendownload di aplikasi *playstore* dan *appstore*. Aplikasi *Simply Learn French* tidak harus diakses melalui koneksi internet. Materi pembelajaran yang tersedia di aplikasi *Simply Learn French* dapat digunakan untuk melatih pemahaman siswa dalam belajar bahasa Prancis. Aplikasi ini juga sangat cocok bagi pemula. Materi yang tersedia di aplikasi *Simply Learn French* dapat diakses oleh semua orang yang ingin belajar bahasa

Prancis.

Pembelajaran berbasis aplikasi *Simply Learn French* dapat menjadi salah satu alat pembelajarn bagi pemula karna materi yang digunakan sangat simple dan mudah dimengerti. Aplikasi ini juga terdapat fitur kuis yang dapat digunakan untuk melatih membaca pemahaman peserta didik. Melalui soal, materi dan latihan dengan berbagai macam tema pembelajaran yang dengan otomatis memeriksa poin benar salah yang didapat dari hasil kerja siswa. Dalam aplikasi ini terdapat 10 ribu kalimat dalam bahasa Prancis yang kemudian diterjemahkan ke bahasa indonesia sehingga siswa juga dapat mengetahui arti dari kalimat tersebut.

2.3.2 Kelebihan Simply Learn French

Aplikasi simply learn French ini memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a) Pengguna dapat membuka aplikasi *simply learn franch* di mana saja.
- b) Dapat diakses mode offline.
- c) Dapat diunduh melalui ponsel maupun laptop.
- d) Pembelajaran dapat dilakukan setiap saat.
- e) Pembelajaran menjadi tidak membosankan

2.3.3 Kekurangan Simply Learn French

Selain memiliki kelebihan aplikasi simply learn French juga ada kekurangan sebagai berikut:

- a) Materi yang ada tidak lengkap
- b) Ada beberapa materi yang berbayar.
- c) Tidak adanya durasi pengerjaan kuis ataupun soal.
- d) Materi kuis yang terbatas

2.3.4 Cara Penggunaan *Simply Learn French*

Cara menggunakan aplikasi ini, yaitu dengan membuka aplikasi *Simply Learn French* yang sudah diunduh. Setelah masuk akan terlihat tampilan seperti gambar di bawah ini:

Gambar 2. Tampilan Antarmuka Aplikasi *Simply Learn French*

Gambar 1



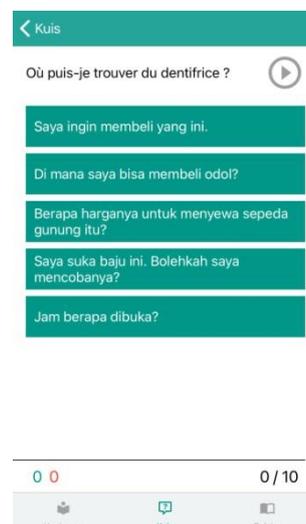
Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Berdasarkan 4 gambar di atas, pada gambar pertama adalah menu home yang muncul setelah membuka aplikasi simply learn French. Pada menu *home* dapat dilihat terdapat menu pilihan yang bisa dipilih yaitu kesukaan, semua

ungkapan, percakapan dasar, sambutan, nomor, ungkapan petunjuk, kata-kata petunjuk, akomodasi, makanan diluar, belanja, dll. Materi ini dapat dipilih sesuai dengan pelajaran yang dipilih siswa. Pada gambar kedua yaitu pilihan kuis. Sama seperti menu ungkapan, kuis juga memiliki kategori materi yang sama. Kemudian pada gambar ketiga merupakan bentuk ungkapan yang tersedia apabila mengklik pilihan kategori belajar pada menu ungkapan seperti gambar satu. Ungkapan yang tersedia berupa ungkapan bahasa Indonesia yang di terjemahkan ke bahasa Prancis. Sedangkan pada gambar keempat adalah tampilan soal kuis yang tersedia setelah mengklik kategori belajar pada menu kuis. Soal kuis yang tersedia di aplikasi *simply learn French* berupa soal pertanyaan bahasa Prancis yang harus di jawab menggunakan pilihan bahasa Indonesia yang sudah tersedia. Setelah mengerjakan soal kuis maka hasil jawaban yang benar akan tertera pada pojok kanan bawah. Sedangkan pada pojok kiri terdapat angka berwarna merah yang menandakan jumlah soal yang dijawab dengan salah oleh siswa.

2.4 Kerangka Berfikir

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, maka proses pembelajaran di sekolah pada jenjang A. Pelajaran bahasa asing adalah salah satu mata pelajaran yang tersedia. Proses pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Prancis harus dilaksanakan dengan mengikuti acuan yang ada pada kurikulum yang berlaku. Kegiatan pembelajaran yang berjalan dengan menyenangkan dan dengan menggunakan media pembelajaran yang bervariasi tentu akan menciptakan suasana belajar yang tidak membosankan bagi siswa. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru di sekolah adalah dengan memanfaatkan kemajuan teknologi. Tersedia berbagai macam media yang dapat digunakan oleh guru. Seperti dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media aplikasi *simply learn French* yang dapat di akses dengan cara menunduh di gawai. Aplikasi *simply learn French* bisa menjadi salah satu media yang mudah untuk pembelajaran bahasa Prancis khususnya pada keterampilan berbicara.

Pada pembelajaran bahasa Prancis yang dilakukan di kelas, peneliti berpusat pada siswa untuk melafalkan dialog bahasa Prancis dengan tema *faire des achats*. Siswa dapat melihat contoh ungkapan yang ada pada aplikasi *simply learn French*. Selanjutnya, memilih ungkapan yang cocok untuk tema yang telah ditentukan. Ungkapan yang ada dalam aplikasi *simply learn French* merupakan ungkapan sederhana. Selama proses pembelajaran, siswa diberikan kesempatan untuk bertanya apabila ada hal yang kurang dimengerti. Kemudian siswa berdialog dengan peneliti yang mana siswa berperan sebagai pembeli sedangkan peneliti berperan sebagai penjual.

Proses pembelajaran yang berlangsung di kelas menciptakan suasana belajar yang kondusif dan siswa dengan antusias mengikuti pembelajaran. Hal ini dikarenakan siswa baru menggunakan aplikasi *simply learn French* untuk keterampilan berbicara bahasa Prancis. Sehingga rasa ingin tau siswa meningkat selama proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi *simply learn French*, siswa dapat mempunyai alternative media pembelajaran yang bisa digunakan pada saat diluar sekolah. Selain itu, siswa juga berperan aktif pada saat proses pembelajaran. saling bertukar pikiran dan berpendapat antar siswa. kemampuan berbicara siswa dapat meningkat dengan adanya proses pembelajaran berdialog.

2.5 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan deskripsi teoritis dan kerangka berfikir di atas, dapat diambil Hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- A. Terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan berbicara bahasa Prancis sebelum dan setelah diajarkan menggunakan aplikasi *simply learn French*.
- B. Pembelajaran pada keterampilan berbicara bahasa Prancis cukup efektif dengan menggunakan aplikasi *simply learn french*.

2.6 Penelitian Relevan

Skripsi dari Kintan Dwi Sriwahyuni (2021) merupakan mahasiswi dari program studi bahasa Prancis Universitas Lampung yang berjudul “*Penggunaan Aplikasi Discord Pada Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Kelas Xi K Kridawisata Bandar Lampung.*” Penelitian ini menggunakan metode one group pretest posttest design yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi discord pada keterampilan berbicara siswa di Kridawisata. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan siswa kelas XI Kridawisata jurusan tataboga yang berjumlah 16 siswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Discord dapat meningkatkan hasil pembelajaran keterampilan Berbicara peserta didik pada saat pretest 42,00 dan posttest 71,71. Berdasarkan hasil uji-t dengan taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$) hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil belajar peserta didik dengan menggunakan aplikasi Discord.

Sedangkan penelitian ini berjudul “*Penggunaan Aplikasi Simply Learn French pada keterampilan berbicara bagi siswa kelas XI di AN 16 Bandar Lampung*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil kemampuan berbicara siswa setelah menggunakan aplikasi *simply learn French*. Penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian pra eksperimental dengan desain *one group pretest posttest*. Perbedaan penelitian ini adalah penggunaan aplikasi yang berbeda dari penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini juga berfokus pada penggunaan aplikasi *simply learn French*. Sedangkan penelitian sebelumnya menggunakan aplikasi discord untuk keterampilan berbicara. Sedangkan persamaan kedua penelitian tersebut mempunyai relevansi yang sama, sehingga dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

Penelitian relevan yang kedua berjudul “*Aplikasi Luvlingua dalam Meningkatkan Kosakata Bahasa Prancis Pada Siswa Kelas XI SMK Kridawisata Bandar Lampung*” oleh Muhammad Arwecendo Edison (2019) merupakan mahasiswa pendidikan bahasa Prancis Universitas Lampung. Desain pada penelitian ini menggunakan *pre-experimental dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design*. Berdasarkan

penelitian yang telah dilakukan di SMK Kridawisata dapat diketahui bahwa Populasi berjumlah 66 siswa dengan sampel 26 siswa kelas XI Akomodasi Perhotelan. Instrumen yang digunakan berupa tes soal pilihan ganda (multiple choice). Sedangkan teknik analisis data menggunakan uji-t. Hasil uji homogenitas menunjukkan nilai signifikansi yaitu 0,114. Nilai signifikansi data tersebut lebih dari 0,05 maka data tersebut memiliki varian sama atau homogen. Dari hasil pretest diketahui rata-rata nilai sebesar 46,53 (kategori kurang). Sedangkan hasil posttest diperoleh rata-rata nilai sebesar 89,61 (kategori tinggi). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar siswa dengan menggunakan aplikasi LuvLingua. Hal itu dapat dibuktikan dengan hasil uji-t yaitu nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) $\leq 0,05$, yakni $0,000 \leq 0,05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

Penelitian ini berjudul “Penggunaan Apikasi Simply Learn French pada keterampilan Berbicara bagi Siswa Kelas XI di SMAN 16 Bandar Lampung”. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa dan penggunaan aplikasi simply learn French dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *pre-experimental dengan disain One-Group Pretest Posttest Design*. Perbedaan penelitian ini adalah penggunaan aplikasi yang berbeda. Tetapi dengan tujuan yang sama yaitu untuk meningkatkan kemampuan siswa. Persamaan dengan kedua penelitian relevan tersebut adalah mempunyai relevansi yang sama, sehingga dapat dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis penelitian

Pada saat melakukan penelitian pasti akan menggunakan metode penelitian. Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu Sugiyono (2016: 2). Metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data, menganalisis data, dan membuat kesimpulan dari data yang diperoleh. Sugiyono (2008: 2) mengemukakan bahwa “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan ketentuan.” Berdasarkan teori di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan serta mendapatkan data dengan tujuan tertentu.

3.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah *pre-exprimental* dengan bentuk *One group Pretest Posttest Desain*. maka pada desain ini terdapat satu kelompok diberi perlakuan (treatment) , dan selanjutnya diobservasi hasilnya.

Gambar 3. One Group Pretest Posttest Design

Kelas	Pretest	Perlakuan	Posttest
XI MIPA	O1	X	O2

Keterangan :

E : Kelas XI MIPA

X : Perlakuan dengan menggunakan aplikasi simply learn french.

O1: Nilai *Pretest*

O2: Nilai *Posttest*

Pada penelitian ini hanya terdapat satu kelas eksperimen. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan menggunakan aplikasi *simply learn French*. Pada tahapan awal dimulai dengan melakukan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam berbicara bahasa Prancis. Tahap berikutnya dilakukan perlakuan (treatment) pada kelas eksperimen dengan menggunakan aplikasi *simply learn French*. Setelah itu, kelas eksperimen diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil sekaligus mengukur kemampuan berbicara bahasa Prancis setelah dilakukan treatment.

3.3. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat. Pada penelitian ini, variabel independen adalah penggunaan aplikasi *simply learn french* sedangkan variabel dependen adalah peningkatan kemampuan berbicara bahasa Prancis.

3.4. Tempat dan Waktu Penelitian

3.4.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di A negeri di bandar lampung. A yang menjadi tempat penelitian adalah A Negeri 16 Bandar Lampung yang beralamat di jalan Darussalam, Susunan Baru, Kec. Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung.

3.4.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2023/2024 yaitu pada bulan maret hingga april.

3.3. Ruang Lingkup Penelitian

3.3.1. Subjek Penelitian

Pada penelitian ini subjeknya adalah siswa kelas XI AN 16 Bandar Lampung.

3.3.2. Objek Penelitian

Penelitian ini yang menjadi objek adalah aplikasi simply learn French pada keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI di SMAN 16 Bandar Lampung.

3.4. Populasi dan Sampel Penelitian

3.4.1. Populasi

Populasi ialah sebagai sasaran utama penelitian yang menjadi komponen penting karena tanpa adanya populasi, suatu penelitian akan sulit untuk dilakukan. Menurut Sugiyono (2016:117) “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan teori di atas dapat disimpulkan bahwa populasi suatu yang terdiri dari subjek dan objek yang mempunyai kualitas serta karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karakteristik pada siswa kelas XI A Negeri 16 Bandar Lampung.

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah siswa
1.	XI MIPA 1	31
2.	XI MIPA 2	29
3.	XI MIPA 3	30
4.	XI MIPA 4	31
5.	XI MIPA 5	28
Jumlah siswa		149

3.4.2. Sampel

Sampel penelitian merupakan sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang sama dan diharapkan dapat memberikan informasi yang diperlukan dari suatu penelitian. Oleh karena itu, jumlah sampel biasanya lebih kecil daripada populasi.

Menurut Sugiyono (2016:118) “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Tidak jauh berbedadengan pendapat dari Sukmadinata, (2007:250) menyatakan “kelompok kecil yang secara nyata di teliti dan dapat ditarik kesimpulan dari padanya disebut sampel”.

Berdasarkan teori di atas, sampel dari penelitian ini adalah kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XI MIPA 2 A Negeri 16 Bandar Lampung dengan jumlah siswa sebanyak 29 siswa.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

3.5.1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data dalam menjawab pertanyaan peneliti dan hipotesis penelitian. Instrumen yang digunakan menjadi penentu terhadap suatu penelitian, sebab data yang diperoleh untuk menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis diperoleh melalui instrumen penelitian. Data yang diperoleh melalui instrumen penelitian selanjutnya diolah dan dianalisis yang akhirnya mendapatkan kesimpulan.

Arikunto (2017: 203), mengemukakan bahwa “Instrumen merupakan suatu alat fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya untuk mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis.”

Berdasarkan pengertian instrument penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrument fasilitas yang digunakan peneliti agar dapat mengumpulkan data dengan mudah dan hasil yang lengkap.

Alat yang digunakan sebagai pengumpul data adalah melalui tes dan observasi. Berikut ini adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian:

a. Observasi

Pada penelitian ini peneliti melakukan observasi untuk mengetahui kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis di kelas XI MIPA 2. Selain itu, observasi juga bermanfaat untuk mengetahui tahapan yang akan diteliti. Sebelum memulai pengumpulan data tentu harus melakukan observasi terlebih dahulu.

b. Tes

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes *pretest* dan *posttest* yang sesuai dengan silabus kelas XI dengan materi *faire des achats* untuk menguji keterampilan berbicara siswa. Tes yang diberikan berupa satu teks percakapan yang berisi 4 teks rumpang yang akan diisi oleh siswa pada saat tes.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dikumpulkan oleh peneliti yang berguna sebagai bukti telah dilaksanakan penelitian di SMAN 16 Bandar Lampung. Dokumentasi penelitian ini berupa presensi siswa, foto pada saat penelitian dan bukti dokumentasi lain.

3.6. Instrumen Tes

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan tes *pretest* dan *posttest* yang berisi materi mengenai *faire des achats* (berbelanja). Tes yang digunakan berupa *pretest* dan *posttest* yang berupa satu percakapan dengan berisikan 4 teks rumpang yang akan diisi oleh siswa pada saat tes. Soal yang digunakan untuk mengetahui

kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa. Setelah melakukan tes maka akan diambil penilaian *production orale* yang terdiri dari berbagai aspek penilaian seperti tabel di bawah ini:

Tabel 2. Tabel rubrik penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skor					jumlah
		1	2	3	4	5	
1	Pemahaman						
2	Kosakata						
3	Tata Bahasa						
4	Pelafalan						
5	Intonasi						
Skor Maksimal							

3.7. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

3.7.1. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu pengukur untuk apa yang diukur. Ghazali (2019) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada penggunaan silabus mata pelajaran bahasa Prancis dengan materi *faire des achats*. Setelah itu peneliti melakukan konsultasi pada dosen dan guru bahasa Prancis. Kemudian dilakukan uji validitas dalam penelitian ini menguji coba siswa kelas XI AN 16 Bandar Lampung. Pada perhitungan hasil uji validitas ini menggunakan SPSS 22.

3.7.2. Uji Reliabilitas

Azwar (2003 : 176) menyatakan bahwa “ Reliabilitas merupakan salah-satu ciri atau karakter utama instrumen pengukuran yang baik.” Arifin(2009 : 122) menyatakan bahwa “Suatu tes dikatakan reliabel jika selalumemberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.”Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa uji rehabilitas adalah instrumen yang digunakan sebagai alat ukur guna mendapatkan hasil yang tepat. Pada perhitungan uji reliabilitas ini peneliti menggunakan SPSS 22 dengan rumus Alpha Cronbach :

Rumus Alpha Cronbach

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \times \left\{ 1 - \frac{\sum S_t^2}{S^2} \right\}$$

Keterangan:

K : Jumlah butir soal

$\sum S_t^2$: Jumlah varian butir-butir

S^2 : Varian total (untuk seluruh butir tes)

Uji reliabilitas penelitian ini, instrument yang telah di uji kepada siswa kelas XI MIPA 2 di AN 16 Bandar Lampung sebagai bentuk acuan uji reliabilitas. Di bawah ini, merupakan koefisien reliabilitas

Tabel 3. Indeks Reliabilitas

Besarnya nilai r	Interpretasi
0,80 – 1,00	Tinggi
0,60 – 0,80	Cukup
0,40 – 0,60	Agak rendah
0,20 – 0,40	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas nilai r terendah adalah 0,00 – 0,20 dengan interpretasi sangat rendah, sedangkan nilai r 0,80 – 1,00 dengan interpretasi tinggi.

3.8. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data yang berupa rumus uji-T. Melalui uji-T terwujud dalam bentuk angka yang dibantu dengan program SPSS 22. Teknik ini digunakan untuk mengetahui perbedaan tingkat pencapaian hasil antara kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan menggunakan aplikasi *simply learn French*.

3.8.1. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengkaji apakah normal atau tidaknya sebaran data dalam penilaian. Pengujian distribusi normalitas ini menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS 22. Dalam uji normalitas ini terdapat kriteria penentuan dalam pengambilan keputusan, yaitu Tolak H_0 apabila nilai sig $< 0,05$ yang berarti distribusi ini tidak bersifat normal dan terima H_0 apabila nilai sig $> 0,05$ yang berarti distribusi ini bersifat normalitas.

3.8.2. Uji Homogenitas

Dalam pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel tersebut berasal dari populasi yang memiliki variasi dalam homogen atau bukan homogen. Pengujian homogenitas ini dilakukan pada hasil pretest dan posttest tersebut. Pengujian homogenitas initerdapat kriteria penentuan dalam pengambilan keputusan, yaitu : tolak H_0 apabila nilai sig $< 0,05$ yang berarti sampel mempunyai variasi yang berbeda dan terima H_0 apabila nilai sig $> 0,05$ berarti sampel mempunyai variasi yang sama.

3.8.3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis ini menggunakan SPSS 22. Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan rumusan hipotesis sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada aplikasi *simply learn French*

dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas XI AN 16 Bandar Lampung.

Ha: Terdapat perbedaan yang signifikan pada aplikasi simply learn French dalam meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XI AN 16 Bandar Lampung.

3.8.4. Uji N-Gain

Pengujian hasil belajar siswa dilakukan untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa setelah menggunakan aplikasi simply learn French dalam keterampilan berbicara siswa dengan menggunakan SPSS 22. Oleh karena itu, perlu dilakukan dengan menggunakan rumus uji N-Gain menurut Meltzer (2002: 184) sebagai berikut:

$$g = \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor Ideal} - \text{skor pretest}}$$

Tabel 4. Skor pembagian N-Gain

Nilai N-Gain	Kategori
$g > 0,7$	Tinggi
$0,3 < g < 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, pembagian skor dibagi menjadi tiga yaitu tinggi, sedang dan rendah.

3.9. Prosedur Penelitian

3.9.1. Tahap Perencanaan

Pada tahapan ini, peneliti merancang perencanaan dengan melakukan berbagai macam persiapan sebelum melakukan eksperimen. Persiapan yang dilakukan

mencakup memilih materi serta bahan ajar. Selain itu, peneliti juga melakukan konsultasi ke dosen untuk mengetahui apakah bahan ajar yang dipilih sudah tepat. Kemudian peneliti membuat instrument penelitian yang akan digunakan untuk proses pembelajaran. Instrument yang dibuat berupa RPP yang berisi pretest, posttest dan treatment.

3.9.2. Tahap Pelaksanaan

Pada proses pelaksanaan penelitian, peneliti melaksanakan dengan datang langsung ke sekolah AN 16 Bandar Lampung. Tahap pelaksanaan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan *pretest* guna mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberikan treatment. Tes *pretest* ini menggunakan tema *faire des achats* untuk mengetahui kemampuan berbicara siswa. penilaian pretest akan dibandingkan dengan hasil setelah diberikan treatment yaitu *posttest*. Pada pelaksanaan pretest soal yang digunakan peneliti berupa teks percakapan dialog yang berisi 4 teks rumpang. Soal ini digunakan untuk menentukan tingkat kemampuan siswa. setelah siswa mengerjakan pretest maka hasilnya akan dinilai oleh peneliti.
- b. *Treatment* merupakan tahapan setelah pretest yang akan diberikan kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan aplikasi *simply learn French*. *Treatment* yang dilakukan oleh siswa sebanyak dua kali.
- c. *Posttest* dilaksanakan setelah siswa diberikan treatment dan pretest. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai keterampilan berbicara siswa setelah diberikan treatment dengan menggunakan aplikasi *simply learn French*. Soal yang diberikan peneliti pada *posttest* ini sama seperti yang diberikan pada saat *pretest*.
- d. Pembuatan laporan merupakan tahap yang dilakukan peneliti setelah melakukan serangkaian tahap sebelumnya. Tahapan ini bertujuan menganalisis data yang telah diperoleh. Perhitungan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan *Microsoft Excel* dan program SPSS 22.

3.9.3. Tahap Akhir

Pada tahap akhir pada penelitian ini, peneliti melakukan perhitungan hasil data yang telah diambil pada saat proses pelaksanaa. Nilai pretest dan posttest yang telah dilakukan pengambilan nilai oleh peneliti. Kemudian peneliti menggunakan SPSS 22 untuk menghitung hasil penelitian. Guna mengetahui hasil dari kemampuan berbicara siswa. Pada tahap akhir, nilai siswa pada saat pretest dan setelah posttest mengalami peningkatan yang cukup efektif pada keterampilan berbicara.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya bahwa hasil *Pretest* siswa pada keterampilan berbicara memperoleh nilai rata-rata sebesar 56,51. Sedangkan rata-rata nilai *posttest* memperoleh angka 76,58. Hasil tersebut menunjukkan hasil perolehan nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest*. Berdasarkan hasil tersebut maka penggunaan aplikasi *simply learn French* pada keterampilan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI MIPA 2 SMAN 16 Bandar Lampung, dapat memperoleh kesimpulan bahwa aplikasi *simply learn French* cukup efektif untuk digunakan pada keterampilan berbicara bahasa Prancis pada siswa kelas XI khususnya kelas XI MIPA 2 dan juga dapat meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa. Penggunaan aplikasi tersebut dapat menjadi media alternative yang digunakan siswa untuk belajar bahasa Prancis. Aplikasi *simply learn French* juga dapat digunakan oleh siswa kapanpun dan dimanapun.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dalam upaya peningkatkan keterampilan bahasa Prancis ini diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Adapun beberapa saran yang ingin disampaikan sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih giat dalam belajar sehingga dapat lebih fokus dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis.

b. Bagi Guru

Dari hasil penelitian ini, diharapkan guru bidang studi bahasa Prancis SMAN 16 Bandar Lampung dapat mencoba menggunakan aplikasi simply learn French sebagai media alternatif untuk proses pembelajaran.

c. Bagi peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat dan bahan pertimbangan apabila melakukan penelitian yang serupa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfulaila & Ngalimun. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Berbahasa*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media Pembelajaran*. Jakarta.
- Brown, H. Douglas. 2008. *Prinsip Pembelajaran Dan Pengajaran Bahasa*. Jakarta: Kedutaan Besar Amerika Serikat.
- Daryanto. 2013. *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- IskandarWassid, D Sunendar. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Komalasari. 2011. *Model Pembelajaran Konstektual*. Bandung: Refika Aditama.
- Kusumah, Wijaya. Dedi Dwitagama. 2012. *Mengenal Penelitian Tindakan*. Indeks. Jakarta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Dalam Pengajaran Bahasa Dan Sastra*. Yogyakarta: BPF.
- S Syamsu. 2017. *Strategi Pembelajaran*. makasar: CV Nas Media Pustaka.
- Sadiman, Arief. S. 2010. *Media Pendidikan: Pengertian Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sriwahyuni, Kintan Dwi. 2021. *PENGGUNAAN APLIKASI DISCORD PADA KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS KELAS XI SMK KRIDAWISATA BANDARLAMPUNG*. Lampung.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta,CV.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. 2012. *Pengembangan Media Pembelajaran*. Yogyakarta: PEDAJOGJA.
- Sutirman. 2013. *Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta:

Graha Ilmu.

Tagliante, Christine. 2015. *L'évolution et Le Cadre Européen*. paris: CLE
Internasional.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Berbicara: Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*.
Bandung: Angkasa.